

# Informasi saringan udara untuk kendaraan bermotor roda empat



SNI 09-0764-1989

STANDAR INDUSTRI INDONESIA

UDC. 697.8: 629.18

# INFORMASI SARINGAN UDARA UNTUK KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT

SII. 0923 - 83

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

# INFORMASI SARINGAN UDARA UNTUK KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT

#### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, materi informasi dan istilah dari saringan udara untuk kendaraan bermotor roda empat.

#### 2. DEFINISI

Saringan udara adalah alat yang digunakan untuk menyaring dan membersihkan udara yang dibutuhkan untuk pembakaran dalam motor dari kotoran dan debu.

#### 3. KLASIFIKASI

Berdasarkan sistim kerjanya saringan udara dikelompokkan menjadi:

- 1) Saringan udara kering
- 2) Saringan udara celup minyak
- 3) Saringan udara siklon

#### 4. MATERI INFORMASI

Macam informasi tentang saringan udara sekurang-kurangnya harus mencakup hal-hal di bawah ini.

- 4.1. Jenis Kerja dan Penyaringnya
- 4,1,1. Sistim kerja saringan udara harus dinyatakan sesuai dengan standar ini.
- 4.1.2 Bahan media penyaring harus dinyatakan dengan jelas. Ukuran, bentuk dan toleransi dalam gambar teknik secara jelas.
- 4.2. Bentuk Saringan Udara
- 4.2.1. Bentuk keseluruhan dan tampak luar saringan udara, serta ukuran dan toleransinya harus dinyatakan dalam gambar teknik secara jelas.
- 4.2.2. Bentuk konstruksi, posisi dan cara pemasukan udara harus dinyatakan dalam gambar teknik secara jelas.
- 4.2.3. Jenis bahan, pembuat dan lapisan pelindung tiap bagian harus dinyatakan.

### 4.3. Cara Pamasangan

Cara pemasangan saringan udara motor harus dijelaskan.

# 4.4. Kemampuan Kerja

- 4.4.1. Kepasitas aliran udara (rated) dari saringan udara harus dinyatakan.
- 4.4.2. Batas efisiensi penyaringan udara harus dinyatakan.
- 4.4.3. Ketentuan lain seperti hambatan dan kemampuan menahan debu juga harus dinyatakan.

#### 5. ISTILAH

#### 5.1. Istilah Kualitas

- 5.1.1. Efisiensi penyaringan udara adalah perbandingan dari jumlah debu yang menempel pada saringan udara terhadap jumlah kandungan debu yang dimasuk-kan, dinyatakan dalam persentase berat (%).
- 5.1.2. Hambatan (restriction) adalah perbedaan nilai mutlak tekanan total antara alur masuk dan alur ke luar, dinyatakan dalam kolom mm air (mm H<sub>2</sub>O).
- 5.1.3. Penahanan debu adalah jumlah dari debu yang dapat ditahan oleh saringan udara sampai hambatan mencapai nilai tertentu, dinyatakan dalam gram.
- 5.1.4. Kapasitas aliran udara (rated) adalah aliran udara maksimum yang mengalir melalui saringan udara yang dikonversikan ke dalam kondisi referensi standar (lihat SII. 0698 82, Cara Uji Unjuk Kerja Motor Bakar untuk Kendaraan Bermotor, butir 4.)

#### 5.2. Istilah Konstruksi

- 5.2.1. Saringan udara kering (lihat Gambar 1) adalah saringan udara tanpa menggunakan minyak atau peralatan lain.
- 5.2.1.1. Elemen saringan udara (lihat Gambar 2) adalah bagian dari saringan udara yang berfungsi untuk menyaring dan membersihkan udara.
- 5.2.1.2. Diameter luar elemen saringan udara  $(D_1)$  adalah diameter luar penutup atas maupun penutup bawah.
- 5.2.1.3. Diameter dalam elemen saringan udara  $(D_2)$  adalah diameter dari penutup yang paling besar baik atas maupun bawah.
- 5.2.1.4. Jumlah lipatan elemen saringan udara adalah luas keseluruhan media penyaring, dinyatakan dalam cm².
- 5.2.2. Saringan udara celup minyak (lihat Gambar 3 dan 4) adalah saringan udara yang menggunakan minyak sebagai penerima/penyimpan kotoran debu.
- 5.2.2.1. Batas ketinggian minyak adalah tanda yang berfungsi sebagai pembatas minimum dan maksimum ketinggian minyak supaya proses penyaringan udara berjalan dengan baik.

5.2.2.2	. Kasa adalah anyaman kawat kecil yang berfungsi sebagai pelindung penya- ring.
1	Saringan udara siklon (lihat Gambar 5 dan 6) adalah saringan udara jenis kering yang menggunakan alat pemusar udara kotor agar debu terbuang dan menempel pada dinding rumah.







